

ABSTRAK

Penyimpangan tingkah laku atau perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh anak disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain adanya dampak negatif dari perkembangan pembangunan yang cepat, arus globalisasi di bidang komunikasi dan informasi. Peran aparaturnya penegak hukum, pemerintah daerah setempat dalam penanganan dan perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana sangat penting, termasuk Polres dalam penanganan anak dalam proses penyidikan. Berdasarkan hal tersebut diatas penulis ingin melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :”**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA DALAM PENYIDIKAN DI KEPOLISIAN RESORT BREBES**”. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi : apa saja macam macam bentuk perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana dalam penyidikan ? Dan bagaimanakah pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana dalam penyidikan?

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan secara yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dan data sekunder berupa bahan hukum. Metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung dengan narasumber, studi pustaka, dan studi dokumen. Dalam mengolah dan menganalisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana adalah Diversi dan Restorative Justice. Tidak semua perkara anak yang berkonflik dengan hukum harus diselesaikan melalui jalur peradilan formal, akan tetapi memberikan alternatif bagi penyelesaian dengan pendekatan keadilan restoratif maka, atas perkara anak yang berkonflik dengan hukum dapat dilakukan diversi demi kepentingan terbaik bagi anak dan dengan mempertimbangkan keadilan bagi korban. Anak yang melakukan tindak pidana yang ancamannya 7 tahun atau lebih dan merupakan sebuah pengulangan maka tidak wajib dilakukan upaya diversi, karena ancaman hukuman lebih dari 7(tujuh) tahun tergolong pada tindakan pidana berat, dan merupakan suatu pengulangan artinya anak pernah melakukan tindak pidana baik itu sejenis maupun tidak sejenis termasuk tindak pidana oleh anak, menjadi bukti bahwa tujuan diversi tidak tercapai yakni menanamkan rasa tanggung jawab kepada terhadap anak untuk tidak mengulangi perbuatan yang berupa tindak pidana.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Anak sebagai Pelaku Tindak Pidana, Penyidikan, Kepolisian Resort Brebes

ABSTRACT

Deviations of behavior or acts that violate the law committed by children are caused by various factors, including the negative impact of rapid development, the flow globalization in the field of communication and information. The role of law enforcement officials, the local government in handling and protecting the law against children as perpetrators of crime is very important, including the District Police in handling children in the investigation process. Based on the above, the writer would like to conduct research in order to compile a thesis with the title :”**LEGAL PROTECTION OF CHILDREN AS A PERFORMER OF CRIMINAL ACTIONS IN INVESTIGATION IN THE POLICE RESORT OF BREBES**”. The problems in this study include : what are various forms of legal protection against children as perpetrators of criminal acts in investigation and how is the implementation of legal protection for children as perpetrators of crime investigations.

The research method used by the author in this study is a sociological juridical approach. The research specification used is descriptive analysis, which is research that aims to provide a detailed description. The data sourced used is primary data that is data obtained directly from the field and secondary data in the form of legal material. The method of collecting data is by conducting direct interviews with informants, library research, and document studies. In processing and analyzing data using qualitative methods.

The result of his study can be concluded that the forms of legal protection for children as perpetrators of crime are Diversi and Restorative Justice. Not all cases of children who are in conflict with the law must be resolved through formal justice, but provide alternatives for resolutions with a restorative justice approach, so cases of children in conflict with the law can be diversified in the best interest of the child and taking into account justice for victims. Those who have committed a crime whose threat is more than 7 (seven) years are a repetition, so there is no mandatory diversion, because the threat of sentence of more than 7 (seven) years is classified as a serious crime, and is a repetition which means the child has committed a good crime that similar or not the same, including a criminal act by a child, becomes evidence that the purpose of diversion is not achieved, namely to instill a sense of responsibility towards the child not to repeat the act in the form of criminal act.

Keywords : Legal protection, Children as criminals, Investigation, Brebes Resort Police